

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia guna menumbuhkan serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik potensi jasmani maupun rohani. Secara umum pendidikan mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang biasa dilakukan oleh individu dalam kesehariannya. Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik mampu untuk aktif mengembangkan potensi dari dalam dirinya dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan oleh masyarakat (Annisa, 2022).

Dalam agama Islam pendidikan tidak hanya membahas mengenai kecerdasan, akhlak, kepribadian ataupun keterampilan, tetapi pendidikan menurut agama Islam mencakup segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dari bangun tidur sampai akan tidur. Pendidikan agama Islam menduduki tempat yang sangat strategis dan merupakan inti kajian yang sangat penting demi terbentuknya manusia yang utuh. Selain itu pendidikan agama Islam memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia sebagai tata nilai, pedoman, pendorong dan pembimbing menuju kualitas hidup yang lebih baik.

Pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya evaluasi di dalamnya. Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam keseluruhan pengembangan program pendidikan (Julaiha, 2022). Selain itu, evaluasi juga merupakan langkah yang berguna untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan program yang sedang dan telah dikembangkan. Hasil dari evaluasi itulah dapat diketahui apakah suatu program pendidikan dapat dilanjutkan, direvisi, atau bahkan diganti dengan program yang jauh lebih baik.

Kuliah Intensif Al Islam (KIAI) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Program ini adalah salah satu di antara program yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) demi terwujudnya mahasiswa yang Islami. Tujuan utama

diadakannya program ini adalah untuk membekali mahasiswa mengenai dasar-dasar keislaman, mampu memahami, memperdalam, dan mengaplikasikan ajaran agama Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terciptalah insan akademis yang berkarakter dan berkepribadian Muslim sesuai dengan visi UMY yakni mewujudkan insan akademis yang unggul dan islami (Ismail dkk., 2021)

Kegiatan KIAI berlangsung selama tiga hari berturut-turut. Selama mengikuti kegiatan KIAI, mahasiswa diberi materi di kelas mengenai falsafah ibadah, *thaharah* dan tata cara salat secara intensif selama tiga hari dengan menggunakan banyak metode penyampaian. Selain materi dari kelas, mahasiswa juga melakukan pendalaman materi bersama fasilitator selama 30-60 menit. Pada hari terakhir mahasiswa juga melakukan ujian praktik atas materi yang telah disampaikan selama program tersebut berlangsung. Tidak hanya materi, namun program KIAI ini juga melatih mahasiswa untuk membiasakan kehidupan Islami dalam sehari-hari, seperti salat berjamaah tepat waktu, tadarus, dan salat tahajud.

Setiap program atau kegiatan pasti memiliki kekurangan atau kendala dalam pelaksanaannya. Tidak terkecuali dengan program KIAI, harapannya kegiatan KIAI berjalan dengan lancar sehingga mampu mencetak para mahasiswa yang islami, berkarakter, dan mampu untuk mengaplikasikan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-harinya (Ismail dkk, 2021). Tetapi dalam realitanya cukup banyak kendala dan hambatan saat berjalannya program KIAI sehingga sedikit atau banyak akan mempengaruhi hasil *output* dari program ini. Maka perlu adanya evaluasi terhadap program ini demi perbaikan di masa mendatang

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mahasiswa yang akan menjadi cikal bakal seorang pendidik agama Islam. Sebagai calon pendidik agama Islam, idealnya mahasiswa PAI harus mempunyai kemampuan pengetahuan agama yang mumpuni dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lain. Selain itu, seharusnya mereka mampu menguasai dan membiasakan diri mereka untuk melakukan praktik-praktik keagamaan seperti salat dan mengaji di keseharian mereka. Tetapi setelah penulis melakukan pengamatan pada tanggal 18-24 Desember 2023, masih banyak mahasiswa PAI yang belum begitu menguasai mengenai hal tersebut. Terbukti ketika mereka mengikuti

kegiatan KIAI tahun 2023, mereka masih banyak yang belum menguasai mengenai variasi bacaan-bacaan salat dan cara mengaji yang benar sesuai dengan kaedah tajwid al-Qur'an.

Selain data di atas, masih ada sebagian mahasiswa PAI yang belum secara istiqomah melaksanakan salat wajib dalam kesehariannya. Terbukti ketika diwawancarai mengenai materi persalatan, mereka tidak menguasai dan mengaku bahwa belum bisa melaksanakan salat secara istiqomah dan berjamaah. Alasan mereka tidak bisa melakukan hal tersebut kebanyakan karena sibuk dengan tugas, terkadang dilanda sifat malas, dan faktor lingkungan yang kurang bernuansa islami, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi tingkat kerajinan mereka dalam mendirikan salat.

Maka, melihat realita di atas, penulis menganggap penting penelitian mengenai *“Evaluasi Program Kuliah Intensif Al Islam (KIAI) Bagi Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2023/2024”* untuk diteliti karena melihat kondisi realita lapangan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program Kuliah Intensif Al Islam bagi mahasiswa PAI UMY tahun 2023/2024?
2. Bagaimana evaluasi program Kuliah Intensif Al Islam mahasiswa PAI UMY tahun 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Kuliah Intensif Al Islam bagi mahasiswa PAI UMY tahun 2023/2024
2. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program Kuliah Intensif Al Islam mahasiswa PAI UMY tahun 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis manfaat hasil dari penelitian ini bisa sebagai sumbangan dalam bidang pengembangan ilmu keislaman terutama di bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat kebijakan

Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

3. Manfaat praktis

a. Bagi program KIAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, evaluasi dan saran demi meningkatkan kualitas program Kuliah Intensif Al Islam.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa PAI FAI 2023/2024 agar semakin meningkatkan pengetahuan keagamaan dan praktik beribadah

c. Bagi Fakultas Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan demi terciptanya mahasiswa PAI yang berkompeten dan islami

4. Manfaat dari segi Isu Serta Aksi Sosial

Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi kepada semua pihak mengenai perlu adanya pemahaman dan pelatihan khusus terhadap mahasiswa PAI UMY mengenai ibadah dan praktik keislaman.

